

**PEREMPUAN PEDAGANG DAN KONTRIBUSINYA DALAM EKONOMI
KELUARGA. (STUDI DIPASAR BARU, NAGARI PASAR BARU,
KECAMATAN BAYANG, KABUPATEN PESISIR SELATAN)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang*



Oleh :
MESI DIRGAHAYU
NIM/BP :17052018/2017

**PRODI STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : "Perempuan Pedagang dan Kontribusinya Dalam Ekonomi Keluarga. (Studi di Pasar Baru, Nagari Pasar Baru, Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan)"

Nama : Mesi Dirgahayu

TM/NIM : 2017/17052018

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 19 Agustus 2021

Disetujui oleh
Pembimbing



Dr. Fatmariza, M.Hum
NIP. 19660304 199103 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

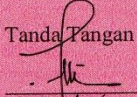
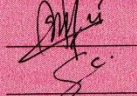

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Sosial
Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Pada hari Kamis, 19 Agustus 2021 Pukul 10.30 – 12.30 WIB

**“Perempuan Pedagang dan Kontribusinya Dalam Ekonomi Keluarga.(Studi di Pasar
Baru, Nagari Pasar Baru, Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan)”**

Nama : Mesi Dirgahayu
NIM : 17052018
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 19 Agustus 2021

	Tim Penguji	Tanda Tangan
Nama		
Ketua	: Dr. Fatmariza, M.Hum	
Anggota	: Dr. Al Rafni, M.Si	
Anggota	: Susi Fitria Dewi, S.Sos., M.Si., Ph.D	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial


Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum.
NIP. 19610218198403 2 001

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mesi Dirgahayu
Tempat/Tanggal Lahir : Ambacang /17 Agustus 1999
NIM/TM : 17052018/2017
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Perempuan Pedagang dan Kontribusinya Dalam Ekonomi Keluarga.(Studi di Pasar Baru, Nagari Pasar Baru, Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan)” adalah benar dan merupakan karya tulis saya dan bukan merupakan plagiat dari orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 19 Agustus 2021
Saya yang menyatakan,



Mesi Dirgahayu
17052018/2017

ABSTRAK

Mesi Dirgahayu (17052018) :Perempuan Pedagang dan Kontribusinya dalam Ekonomi Keluarga. (Studi di Pasar Baru, Nagari Pasar Baru, Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan)

Penelitian ini dilatarbelakangi Keadaan ekonomi yang semakin tidak menentu, harga kebutuhan yang tinggi, pendapatan suami yang tidak dapat mencukupi keperluan keluarga juga pendapatan keluarga yang tidak meningkat, hal tersebut memotivasi perempuan untuk ikut bekerja sebagai pedagang untuk membantu pendapatan keluarga. Namun selain ikut serta dalam mencari nafkah perempuan tidak lepas dengan tanggung jawabnya dalam rumah tangga. Kontribusi perempuan pedagang dalam ekonomi rumah tangga tidak bias diabaikan, terutama bagi masyarakat ekonomi menengah ke bawah, yang mampu menompang ekonomi keluarganya. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apa saja aktifitas perempuan Pedagang dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, faktor yang menjadi pendukung dan penghambat perempuan pedagang dalam bekerja, serta Kontribusi Perempuan Pedagang dalam memenuhi ekonomi keluarga.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data penelitian observasi, wawancara, studi dokumentasi dengan jumlah informan 12 orang, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah reduksi data, penyajian data dan kesimpulan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Aktivitas perempuan pedagang dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga berbeda-beda namun dapat di kelompokkan menjadi yaitu mempersiapkan barang dagang, menyusun atau menata barang dagang, melayani pembeli serta menyusun kembali barang dagang ketika mau tutup berjualan, Modal menjadi faktor utama juga pendukung perempuan pedagangnya yaitu Keamanan, adanya jaminan sosial dari pemerintah, dukungan keluarga, Budaya transaksi sesama pedagang, faktor pendukung tersebut yang dapat menghasilkan uang untuk membantu ekonomi keluarga, selain itu juga ada yang menjadi penghambat menjadi pedagang diantaranya faktor yang menghambat yaitu Persaingan tidak sehat, Tanggung jawab Kegiatan Sosial, Kondisi fisik., dengan berdagang Perempuan berkontribusi dalam pemenuhan ekonomi keluarga yang digunakan untuk keperluan sandang, pangan, untuk membiayai keperluan sekolah atau biaya pendidikan anak, kebutuhan sehari-hari, keperluan sekolah anak, biaya pendidikan anak, biaya pendidikan adik biaya untuk pengobatan anggota keluarga, juga harus disisihkan uang untuk kegiatan sosial yang dilaksanakan oleh masyarakat.

Kata kunci: Kontribusi Perempuan Pedagang, Peran Ganda Perempuan, dan Gender.

KATA PENGANTAR



Allhamdulillahirabbil‘alamin, segala puji hanya berhak diperuntukkan kepada Allah SWT, penulis mengucapkan syukur yang tak bisa diungkapkan atas rahmat dan berkah yang telah penulis terima selama ini. Terutama pada saat penyelesaian skripsi ini yang berjudul **“Perempuan Pedagang dan Kontribusinya Dalam Ekonomi Keluarga di Pasar Baru.(Studi diNagari Pasar Baru, Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan)”** Shalawat dan doa juga penulis ucapkan untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia ke jalan yang lebih baik dengan risalah hidup akan amal, iman dan ilmu pengetahuan. Skripsi ini ditulis salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan strata satu Program Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara moril, materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat yang sebesar-besarnya. Penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada :

1. Ayahanda Zaitul Ikhlas dan Ibunda Desmawati, Saudara-saudari penulis yaitu kakak Julia Putri Ayu, adik Nur Aini, serta keluarga besar yang senantiasa memberi restu, doa dan dukungan dalam menyelesaikan Pendidikan.

2. Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M, Hum selaku dekan fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Dr. Hasrul, M.Si selaku ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik Program Studi Pancasila dan Kewarganegaraan.
4. Dra. Al Rafni, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik Program Studi Pancasila Dan Kewarganegaraan.
5. Ibu Dr. Fatmariza, M. Hum selaku pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan, dan membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.
6. Kepada tim penguji ibu Dra. Al Rafni, M.Si dan Susi Fitria Dewi, S, Sos, M.Si, Ph.D yang telah memberikan saran, masukan, kritik, dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan ibu Dosen serta pegawai tata Usaha Ilmu Sosial politik Prodi Pancasila dan Kewarganegaraan yang menjadi inspirasi penulis dalam menjadi manusia ilmu yang memiliki ilmu pengetahuan, berakhlak baik.
8. Teman-teman satu angkatan 2017 yang telah memberikan motivasi semangat untuk penulis menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada para sahabat Elsa Mulya Agusti, Erma santia, Mira Susanti, yang telah memberikan bantuan, masukan motivasi, semangat motivasi, semangat dalam penulisan Skripsi ini.

Semoga segala bimbingan, bantuan dan perhatian yang telah diberikan untuk penulis selama ini mendapat bantuan setimpal dari Allah SWT. Penulis

menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan baik dari segi materi maupun teknik penulisan, Untuk itu saran dan kritikan sangat diharapkan untuk kesempurnaan dimasa yang akan datang.

Semoga Penulisan Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2021

Mesi Dirgahayu
17052018/2017

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan masalah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Kajian Teori.....	13
1. Kontribusi Perempuan dalam Ekonomi Keluarga.....	13
2. Gender dan Peran Ganda Perempuan.....	16
B. Kerangka konseptual.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Lokasi Penelitian.....	24

C. Informan Penelitian	25
D. Jenis Data.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Uji Keabsahan Data.....	29
G. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	33
A. TEMUAN UMUM.....	33
B. TEMUAN KHUSUS.....	37
1. Aktivitas Perempuan Pedagang dalam Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga.....	37
2. Faktor Yang Mendukung dan Penghambat Perempuan Pedagang dalam Bekerja.....	53
3. Kontribusi Perempuan Pedagang Dalam Pemenuhan Ekonomi Keluarga	60
C. PEMBAHASAN	63
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Pedagang Di Pasar.....	7
Tabel 2. Data Informan	26
Tabel 3. Profil Perempuan Pedagang.....	37
Tabel 4. Penghasilan Pedagang Perempuan Perbulan	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	23
Gambar 2. Surat Tugas Untuk Mengumutan Sewa Lapak.....	36
Gambar 3. Menunggu Orangtua Berdagang	38
Gambar 4. Ketika Berdagang	40
Gambar 5. Pedagang E.A Ketika menunggu Pembeli	42
Gambar 6. ketika Melayani Pembeli.....	44
Gambar 7. Ketika Membawa Alat Untuk Berdagang.....	46
Gambar 8 .Ketika Menyusun Pakaian Ketika Pagi Hari.....	49
Gambar 9. Ketika Berdagang	50
Gambar 10. Ketika Melayani Pembeli	53

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Pengantar Izin Penelitian Dari Dekan	74
Lampiran 2. Surat Pengantar Izin Penelitian Dari Kesbangpol.....	75
Lampiran 3. Surat Keterangan Terima Penelitian	76
Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	77
Lampiran 5. Studi Dokumentasi.....	78

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pada umumnya perempuan terlibat di dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga, misalnya menjadi seorang pedagang salah satu bentuk perempuan dalam rangka membantu ekonomi keluarga. Pedagang adalah orang yang mencarinfakah dengan cara berdagang. Menjadi pedagang salah satu cara perempuan berkontribusi untuk membantu pendapatan keluarga.

Kontribusi dapat dikatakan sesuatu yang diberikan bersama-sama dengan pihak lain untuk tujuan biaya atau kerugian tertentubersama. Maka dari itu Kontribusi perempuan pedagang dalam ekonomi rumah tangga tidak bisa di abaikan, terutama bagi masyarakat ekonomi menengahke bawah, yang mampu menompang ekonomi keluarganya.

Kontribusi perempuan dalam ekonomi Keluarga, Pada temuan Menurut Sopamena, Junianita Fridianova (2019) Hasil penelitian yaitu Kontribusi sebagian besar Perempuan (72,4%) masih di bawah UMR(Rp. 2.250.00) denga kisaran Rp. 750.000-2.000.000 dengan jumlah penerimaan rata-rata Rp. 1.375.000. Namun ada 27,6 persen perempuan yang berkontribusi di atas UMR dengan kisaran penerimaan Rp. 2.300.000 – 3.300.000 dengan pendapatan rata-rata Rp. 2.800.000. Meningkatnya peran perempuan memberikan dampak positif bagi penerimaan rumah tangga, yang di manfaatkan untuk memenuhi kebutuhan pangan, pendidikan anak, sandang, papan dan kebutuhan sehari-hari.

Perempuan apapun statusnya dalam perkawinan adalah pengelola rumah tangga, oleh karena itu merekalah yang paling merasakan bagaimana sulitnya mempertahankan ekonomi rumah tangga. Mereka harus pandai-pandai mengatur pengeluaran rumah tangga dan terpaksa harus mempertimbangkan sumber-sumber yang dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga (Wiasti, 1998).

Keadaan perekonomian yang semakin tidak menentu, harga-harga kebutuhan yang semakin meningkat, pendapatan suami yang tidak dapat mencukupi keperluan keluarga dan pendapatan keluarga yang cenderung tidak meningkat. Hal ini yang mengharuskan istri ikut membantu untuk mencari nafkah agar dapat menambah penghasilan keluarga, memenuhi kebutuhan hidup dan mencapai kesejahteraan keluarga. Seperti dalam artikel sopamena (2019) peran perempuan dalam ekonomi dari pendapatan yang diperoleh dari pemanfaatan sumber daya alam dimanfaatkan untuk pendidikan anak, acara adat, dan kesehatan anggota keluarga.

Hampir semua perempuan memiliki motivasi untuk berpartisipasi dalam meningkatkan ekonomi keluarganya, dan motivasi perempuan bekerja sangat beragam. yang di jelaskan oleh S.C Utami Munandar 1983 dalam Farida, 2011 bahwa motivasi perempuan bekerja adalah :

1. Untuk menambah penghasilan keluarga.
2. Supaya perekonomian tidak tergantung pada suami.
3. Untuk menghindari rasa bosan.
4. Karena kegagalan dalam perkawinan.

5. Karena mempunyai minat dan keahlian tertentu yang ingin dimanfaatkan.
6. Untuk memperoleh status.
7. Untuk mengembangkan diri.

Motivasi perempuan dalam bekerja tidak sama antara satu dengan yang lain. Ada yang didorong oleh faktor ekonomi seperti : bekerja menambah pendapatan keluarga, bekerja untuk bertahanhidup atau didorong oleh mental spiritual seperti mempraktekkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang telah diperoleh, atau sekedar menghabiskan waktu senggang. Banyak yang melatarbelakangi perempuan turun kelapangan untuk bekerja antara lain: tingkat pendidikan yang dimiliki, desakkan keluarga, dan keperluan akan peningkatan ekonomi rumah tangga yang menjadi salah satu alasan utama para perempuan masuk ke dunia kerja.

Sosok perempuan lebih dikenalsebagai tokoh penting dalam ranah domestik. Tetapi semakin berkembangnya zaman, peran perempuan tidak selalu hanya dikaitkan dengan peran domestiknya saja dalam rumah tangga. Dengan menjalankan peran produktifnya, dapat berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga demi memenuhi kebutuhan sehari-hari (Sukei and Ferlinda, 2012).

Dari beberapa artikel yang di baca dapatdi ambil kesimpulan bahwa peran perempuan dalam ekonomi keluarga yaitu peran kontribusi perempuan dalam membantu ekonomi keluarga tanpa meninggalkan tanggung jawab se-

bagai ibu rumah tangga, uang yang di peroleh tidak hanya untuk kebutuhan keluarga, tapi juga untuk pendidikan anak.

Selain perempuan berkontribusi di bidang ekonomi dalam keluarga, perempuan juga memiliki beban untuk mengurus rumah tangga dimana peran perempuan dalam rumah tangga memiliki kedudukan sebagai istri serta ibu rumah tangga tugasnya melayani suami, dan bertanggung jawab kegiatan rumah tangganya. Seperti mengerjakan semua pekerjaan rumah, mulai dari membersihkan rumah, memasak, mencuci, mengurus anak semua yang berkaitan di dalam rumah tangga. Contoh setiap pagi hari perempuan harus mengurus keperluan suami, serta membersihkan rumah. Peran perempuan dalam keluarga sangat dibutuhkan untuk menjaga keutuhan atau keharmonisan antar anggota keluarga, peran sebagai ibu yaitu menyusui anak-anaknya, menjadi pendidik pertama bagi anak, merawat dan menjaga kehidupan anak, menjadi stimulus untuk perkembangan anak.

Peran perempuan dalam rumah tangga tidak hanya menjadi ibu rumah tangga yang mengurus dan merawat anggota keluarga, tapi juga mencari nafkah untuk membantu suami agar mencukupi semua kebutuhan hidup sehari-hari dan mampu membantu meningkatkan pendapatan keluarga. Hal tersebut menyebabkan peran ganda perempuan, peran ganda merupakan memiliki dua kegiatan dalam satu waktu yang sama yaitu dalam rumah sebagai ibu rumah tangga, dan luar rumah mencari nafkah.

Menurunnya pendapatan pedagang sebenarnya sudah di prediksi kala angka pemutusan hubungan kerja (PHK) dan dirumahnya karyawan

(Andika:2020). khususnya terjadi PHK bagi kariawan laki-laki yang secara tidak langsung peran laki-laki mencari nafkah di lipahkan pada perempuan yang ikutmembantudalam ekonomi keluarga, hal serupa juga di alami oleh para isteri ketika suaminya sakit maupun yang meninggal dunia. Yang mengakibatkan semua kegiatan dalam rumah tangga menjadi tanggung jawab perempuan mulai dari mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga, juga mengurus rumah tangga seperti, menyuci, memasak, menjaga anak menjadi beban perempuan.

Bahwa tidak jauh berbeda dengan fenomena di atas hal tersebut juga dialami pada daerah Nagari Pasar Baru, Kecamatan Bayang, khususnya di PasarBaruBayangyang merupakan Pasar Tradisonal di Nagari Pasar Baru.Pasar adalah area tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu baik yang disebut sebagai pusat perbelanjaan, pasar tradisional, pertokoan, mall, plaza, pusat perdagangan maupun sebutan lainnya. Pasar tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah, pemerintah Daerah, swasta, badan usaha milik Negara dan badan usaha milik daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli barang dagang melalui tawar-menawar (Perpres RI No.112 2007).

Kabupaten Pesisir Selatan ada sebuah Nagari Pasar Baru Kecamatan Bayang perempuan berkontribusi dalam ekonomi keluarganya.

Pasar baru merupakan salah satu nagari yang termasuk dalam wilayah Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat. Luas Nagari 2,74 kilometer persegi, dengan jumlah penduduk 5209 jiwa terdiri dari 2654 laki-laki, dan 2555 perempuan. Nagari Pasar Baru Terdiri dari 3 kampung yaitu Lubuk Kumpai, Luhung, dan Pasar Baru. Dengan Fasilitas Nagari 3 SD , 2 SDLB, 1 MIN, 1 Destinasi Wisata Bahari, 1 unit Puskesmas, 1 Unit Poskesri, 7 Unit Posyandu, 4 Mesjid, 3 Mushala, 1 Bank pemerintah, 1 Swasta, 2 BPR, 1 Pasar dikenal dengan Pasar Baru.

Berdasarkan data yang di peroleh dari Bapak Y sebagai mentari pasar baru bayang dan survey langsung ke Pasar Baru bayang, Nagari Pasar baru bayang kecamatan bayang mempunyai pasar dengan nama : Pasar baru bayang, alamat pasar di Nagari Pasar Baru, Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan. kepemilikan tanah dimiliki oleh Pemerintah Daerah, luas lahan 4.000 m², luas bangunan 3.000 m², sumber dana pembangunan APBD dan DAK, jumlah kios 88 kios, jumlah los 40 los, jumlah pedagang 200 pedagang, Pasar tersebut dimiliki Pemerintah Daerah (PEMDA) jadi bangunan yang ada di Pasar tidak di perjual belikan ke masyarakat atau pedagang, bangunan sekedarnya disewakan kepada Pedagang, dengan operasional pasar harian dan mingguan.

Pada Pasar Baru Bayang ini berdagang berbagai kebutuhan seperti kebutuhan sandang, kebutuhan pangan, dan kebutuhan papan. Adapun jumlah pedagang di Pasar Baru Bayang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Jumlah Pedagang Di Pasar

No.	JenisJualan	PP	PL	JumlahPedagang
1	KeperluanSandang	56	21	77
2	KeperluanPangan	61	36	97
3	KeperluanLainnya	18	8	26
	Total	135	65	200

(Sumber: *MentariPasar(Y)2021*)

Ket:

PP:PedagangPerempuan

PL:PedagangLaki-Laki

Pada tabel di atas dapat di jelaskan bahwa jumlah pedagangPasar Baru Bayang 200 orang pedagang yang terdiri dari 135 pedagang perempuan dan 65 pedagang laki-laki. Hal tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa jumlah pedagang perempuan lebih banyak dari pada jumlah pedagang laki-laki.

Pada umum seorang pedagang memiliki pola yaitu mempersiapkan atau menata barang dagang, melayani pembeli, membersihkan barang dagang, dan menutup. Pola Umum Pedagang tersebut Merupakan kegiatan yang selalu di laksanakan ketika berdagang. Seorang memilih bekerja sebagai Pedagang dan memilih barang tersebut salah satunya disebabkan Rasa tanggung jawab kepada keluarga.

Pedagang perempuan di Pasar Baru merupakan bukti nyata yang ada dalam masyarakat mengenai perempuan pedangan dalam kontribusinya terhadap ekonomi keluarga. Peran ganda perempuan yang selalu disandingkan dengan tugas rumah tangga akan mempengaruhi produktivitas kerja para istri serta istri ikut serta dalam kegiatan sosial atau bisa dikatakan memiliki peran ganda dalam keluarga. Masalah tersebut justru tidak dialami oleh para suami yang mencari nafkah sebab para suami hanya fokus mencari nafkah tanpa

membantu mengurus rumah tangga maupun kegiatan dalam kehidupan bermasyarakat. Melihat realitas di atas menunjukkan bahwa ada ketidakseimbangan peran. Keadaan ini sangat memungkinkan terjadinya masalah dalam keluarga sehingga bertentangan dengan tujuan perkawinan.

Masalah yang terjadi apabila perempuan atau istri ikut mencari nafkah menambah peran bagi perempuan yaitu peran produktif perempuan ikut serta dalam mencari nafkah untuk menambah penghasilan rumah tangga, peran re-produktif seperti mengurus rumah tangga serta peran sosial seperti melihat pesta, yasinan dan melihat orang meninggal dunia. Serta perempuan membawa anak-anak balita ke tempat berdagang, perempuan setiap hari berangkat pagi hari dan kembali setelah sudah dagangnya habis atau pulang sore-hari. Sesampainya di rumah para perempuan pencari nafkah tidak lantas istirahat melainkan melakukan perannya sebagai ibu rumah tangga. Mereka harus bertanggung jawab atas seluruh beban kerja dalam rumah tangganya walaupun para isteri mampu memberikan sumbangan pendapatan dari pekerjaan di luar rumah tangga. Mereka merasa lelah dengan semua perannya, berkurangnya waktu untuk bersama anak dan suami yang disebabkan oleh keterbatasan waktu dan tenaga yang dimiliki.

Kajian relevan yang sesuai dengan penelitian ini yaitu:

Menurut Prayitno, Soejono, and Suwandari (2019) mengungkapkan Motivasi wanita bekerja sebagai pedagang sayur adalah kebutuhan dasar yang berhubungan dengan kebutuhan hubungan seperti dukungan dari keluarga, alokasi waktu kerja pedagang sayur wanita untuk kegiatan ekonomi masih

lebih kecil dibandingkan dengan kegiatan domestik, dan kontribusi pendapatan pedagang sayur wanita terhadap pendapat rumah tangga tergolong dalam kategori sedang dan tinggi.

Dalam penelitian Tungka, dkk (2020) dengan hasil ialah Pendapatan perempuan pedagang hortikultura dapat menambah perekonomian dalam keluarga. yang dapatkan perempuan pedagang hortikultura perbulan Rp. 1.500.000.- sampai dengan Rp.5.500.000,- dengan waktu kerja perhari 08.00sampai 17.00. Pendapatan yang lebih banyak itu dihasilkan dari pendapatan istri sebagai pedagang dengan waktu yang digunakan istri lebih banyak dibandingkan dengan suami.Jadi dapat dikatakan bahwa istri itu sebagai pencari nafkah utama dalam keluarga. Farida Lena (2011) yang Hasil penelitian kontribusi pendapatan terhadap ekonomi keluarga cukup besar. Namun masih ditemukan adanya berbagai kendala yang dihadapi perempuan bekerja, yakni faktor kewanitaan, Tanggung jawab Kegiatan Sosial, Kondisi fisik, Transportasi, dan Beban kerja rumah tangga, Perempuan Pedagang membawa anak -anak balita ke tempat berdagang.

Banyaknya permasalahan yang diperoleh dalam penelitian ini, serta sejalan dengan penelitian sebelumnya namun pada penelitian ini lebih fokus terhadapaktivitas perempuan pedagang dalam memenuhi ekonomi Keluarga, faktor penghambat dan pendukung, serta pemanfaat dari hasil bekerja perempuan dalam rumah tangga. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi masyarakat, perempuan maupun laki-laki yang berkaitan dengan perempuan ikut membantu dalam ekonomi keluarga. Maka

dari itu penulis perlu untuk meneliti lebih lanjut dan menuangkannya dalam kajian ilmiah dengan judul **“Perempuan Pedagang dan Kontribusinya dalam Ekonomi Keluarga.(Studi di Pasar Baru Nagari Pasar Baru, Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan)”**

B. Identifikasi Masalah

Dari paparan di atas dapat diidentifikasi masalah-masalah yang terkait “Perempuan Pedagang dan Kontribusinya dalam Ekonomi Keluarga.(Studi di Pasar Baru, Nagari Pasar Baru, Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan)” yaitu :

1. Keperluan Keluarga yang semakin Meningkat.
2. Peran ganda perempuan dalam rumah tangga.
3. Keikutsertaan perempuan dalam mencari nafkah.
4. Pemanfaatan pendapatan suami yang rendah.

C. Batasan masalah

Mengingat permasalahan di atas maka Peneliti membatasi yaitu “Perempuan Pedagang dan kontribusinya dalam ekonomi keluarga.(Studi diPasar Baru, Nagari Pasar Baru, Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan)”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang dan identifikasi masalah, ada beberapa hal yang perlu diteliti untuk mengarahkan penelitian sehingga dapat mencapai hasil secara maksimal, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Aktivitas Perempuan Pedagang dalam Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga.
2. Apa saja faktor yang mendukung dan penghambat perempuan pedagang dalam bekerja.
3. Bagaimana Kontribusi Perempuan Pedagang dalam pemenuhan ekonomi keluarga.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan Aktivitas Perempuan Pedagang dalam Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga.
2. Untuk menganalisis faktor yang mendukung dan penghambat perempuan pedagang dalam bekerja.
3. Untuk mendeskripsikan Kontribusi Perempuan pedagang dalam pemenuhan ekonomi keluarga.

F. Manfaat penelitian

1. Manfaat penelitian secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pengembangan dunia keilmuan dibidang ilmu sosial politik, khususnya di bidang Gender.

2. Manfaat penelitian secara praktis

- Bagi Masyarakat, Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu bagi masyarakat berkaitan dengan perempuan pedagang dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga.

- Bagi Pemerintah Pasar, Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi pemerintah pasar, terutama Pasar Baru Nagari Pasar Baru, Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian yang peneliti lakukan di Pasar Baru Nagari Pasar Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan maka dapat di ambil kesimpulan :

Ada beberapa Aktivitas pedagang yang di lakukan oleh Perempuan Pedagang di Pasar Baru Bayang Dalam Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga.ialah Mempersiapkan Barang Dagang, Menyusun Barang Dagang, Melayani Pembeli Serta Menyusun atau menata Kembali Barang Dagang Ketika Mau Tutup Berjualan.Perempuan Pedagang Dalam Kehidupan Berkeluarga dapat membantu serta ikut dalam hal mencari nafkah.

Perdagangan itu bisa berjalan baik didukung dengan Modal sebagai faktor utama, juga faktor yang mendukung Perempuan pedagang yaitu Keamanan, Adanya Jaminan Sosial dari Pemerintah, Dukungan keluarga, Budaya Transaksi sesama Pedagang.Dengan faktor pendukung tersebut pedagang dapat mendapat penghasilan untuk keluarga. Namun demikian ada juga yang menjadi Penghambat dari Perempuan pedagang seperti faktor faktor yang menghambat yaitu Persaingan tidak sehat, Tanggung jawab Kegiatan Sosial, Kondisi fisik.

Kontribusi Perempuan pedagang digunakan oleh Perempuan untuk keperluan sandang, pangan, untuk membiayai keperluan sekolah atau biaya pendidikan anak, kebutuhan sehari-hari, keperluan sekolah anak, biaya

pendidikan anak, biaya pendidikan adik biaya untuk pengobatan anggota keluarga, juga harus disisihkan uang untuk kegiatan sosial yang dilaksanakan oleh masyarakat, seperti Nikah, yasinan dan melihat orang meninggal.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti, ada saran yang harus dipertimbangkan untuk mengoptimalkan atau memajukan pasar serta pedagang yang berjualan di Pasar Baru :

1. Bagi pemerintah setempat Perlu ada bantuan modal bagi pemerintah untuk pedagang secara merata.
2. Keluarga berkontribusi meringankan perempuan supaya dapat bekerja lebih produktif dari sebelumnya.
3. Solidaritas sesama Pedagang perlu ditingkatkan supaya perempuan itu bisa saling menolong ketika berada di Pasar, karena di Pasar banyak permasalahan yang harus dihadapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldianto, Rudi. 2015. Kesetaraan Gender Masyarakat Transmigrasi Etnis Jawa. *Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi* Volume III No. 1 Mei 2015. ISSN e-2477-0221 p-22330-2401
- Andika, Rizky. 2020. "Dampak Covid 19 Terhadap Pedagang Mikro Pada Pasar Tradisional." *Jurnal ekonomi islam* 1(1).
- Apriyanti, Sarah. 2019. "Peran Ganda Perempuan Pedagang Pakaian di pasar Multiwahana Sialang Kecamatan Sako kota Palembang. Skripsi. Universitas Sriwijaya Palembang.
- Astuti, Indah. 2010. "Relasi gender pada keluarga perempuan pedagang di pasar Klewer Kota Surakarta". Skripsi. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Dimiyati. 2011. "aktivitas dan kegiatan kelompok Pedagang depan Pasar Glosir Tanah Abang di Koridor Jalan KH. Mas Mansyur – Jakarta." *Jurnal Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur dan Sipil*. 4
- Dewi, Putu Martini. 2012. "Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga." *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan* 5(2).
- Efendy, Rustan. 2014. "Kesetaraan Gender Dalam Pendidikan." *Jurnal Al-Maiyyah* 7(2).
- Farida, Lena. 2011. "Kontribusi Pendapatan Perempuan Bekerja Sektor Informal Pada Ekonomi Keluarga Di Kota Pekanbaru." *Jurnal Aplikasi Bisnis* 1(2).
- Firdausa, Rosetyadi Artistyan. 2012. "Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Pasar Bintoro Demak, Semarang." Universitas Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Herdiansyah, Haris. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hermanto, Agus. 2017. "Teori Gender Dalam Mewujudkan Kesetaraan: Menggagas Fikih Baru." *Jurnal Ahkam* 5(2).
- Listiyandra, Krishna, Zuzy Anna, and Yayat Dhahiyat. 2016 " Kontribusi Wanita Nelayan Dalam Upaya Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Keluarga Nelayan Di Muara Angke Kecamatan Penjaringan Jakarta Utara". *jurnal Perikanan Kelautan* VII(2)
- Mayasari, Putri. 2019. "Peran Pedagang Wanita Dalam Meningkatkan